

PENGARUH POTENSI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT KULIAH DI UPBJJ-UT MATARAM

Raden Sudarwo*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Universitas Terbuka, Indonesia

Corresponding Author: sudarwo@ecampus.ut.ac.id

Article History

Received : October 12th, 2021

Revised : October 28th, 2021

Accepted : November 01th, 2021

Published : November 09th, 2021

Abstrak: Pendirian UT ditujukan untuk melayani masyarakat secara masal agar memperoleh kesempatan pendidikan bagi masyarakat luas. UT telah jauh-jauh hari mengembangkan *learning management system* (LMS) yang memiliki standar kualitas terkendali, agar dapat memberikan jaminan mutu pendidikan kepada masyarakat. Hingga tahun 2020 jumlah mahasiswa UT telah mencapai 316.988 menjadikan UT sebagai salah satu *mega university* di kawasan Asia. Namun, masih banyak juga masyarakat yang belum mengenal atau ragu untuk kuliah di UT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri dan motivasi terhadap minat kuliah di UT melalui UPBJJ-UT Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah calon mahasiswa baru UPBJJ-UT Mataram masa registrasi 2021.2. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu para calon mahasiswa yang bersedia mengisi kuisioner yang disebarakan secara online yaitu 149 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Potensi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat calon mahasiswa untuk kuliah di UT. Hal ini menunjukkan bahwa siapa saja punya peluang untuk kuliah di UT; 2) Motivasi yang dimiliki calon mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah di UT; 3) Motivasi dan potensi diri yang dimiliki calon mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah di UT.

Kata kunci: Potensi Diri, Motivasi, Minat Kuliah, UPBJJ-UT

PENDAHULUAN

Sebagai perguruan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTJJ), Universitas Terbuka (UT) terus berupaya menjalankan amanah yang diberikan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan akses pendidikan tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Seperti halnya di negara-negara berkembang lainnya yang memiliki PTJJ, pendirian UT ditujukan untuk melayani masyarakat secara masal agar memperoleh kesempatan pendidikan bagi masyarakat luas. Terutama dalam meningkatkan angka partisipasi kasar perguruan tinggi (Anfas, 2020). Untuk itu, dengan moto "*Making Higher Education Open to All*", UT telah jauh-jauh hari mengembangkan *learning management system* (LMS) yang memiliki standar kualitas terkendali, agar dapat memberikan jaminan mutu pendidikan kepada masyarakat. Hingga tahun 2020 jumlah mahasiswa UT telah mencapai 316.988 menjadikan UT sebagai salah satu *mega university* di kawasan Asia (UT, 2020).

Namun dengan LMS yang dimiliki UT, masih banyak juga masyarakat yang belum

mengenal atau ragu untuk kuliah di UT. Hasil penelitian Anfas dan Zainuddin (2018) terhadap 461 siswa SLTA di Maluku Utara, 67,68% responden menyatakan belum mengenal UT. Dari seluruh responden yang menyatakan minat kuliah di UT hanya 1,23%.

Kurangnya minat masyarakat, khususnya bagi yang baru lulus SLTA (*fresh graduate*) tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dengan demikian, maka mahasiswa yang mempunyai minat kuliah akan mendorongnya belajar lebih baik dibandingkan tanpa minat (Hamalik, 2009).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat, ada yang berasal dari dalam individu dan ada yang berasal dari luar individu (Djaali, 2007). Hasil penelitian Fitriani (2014), menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah, sangat berpengaruh terhadap minat

siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan hasil penelitian Setiaji dan Rachmawati (2017), menunjukkan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Lebih lanjut hasil penelitian Sofiyanti dan Sukirman (2019), menunjukkan bahwa potensi diri, kondisi sosial ekonomi orang tua, efikasi diri dan prestasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, pengaruh potensi diri dan motivasi terhadap minat kuliah di UT. Penelitian ini dilakukan karena selama ini belum ada penelitian yang spesifik terhadap minat lulusan SLTA untuk berkuliah di UT. Apalagi UT memiliki karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi tatap muka lainnya, di mana dengan sistem belajar jarak jauh di UT, perkuliahan tidak dilakukan secara tatap muka langsung, melainkan melalui berbagai media belajar. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran jarak jauh, ada keterpisahan jarak antara dosen dengan mahasiswa, sehingga butuh media perantara antara keduanya. Dengan demikian, maka dalam pembelajaran jarak jauh, mahasiswa didorong untuk dapat mandiri secara penuh selama proses kuliah. Mahasiswa tidak harus ke kampus untuk belajar, namun dapat belajar di mana saja. Jika peserta didik tidak siap melaksanakan belajar mandiri pada pendidikan jarak jauh, maka akan menyebabkan putus kuliah. Hal ini sudah menjadi fenomena umum di PTJJ banyak negara, dimana angka putus kuliahnya (retensi) sangat tinggi jika dibandingkan dengan perguruan tinggi tatap muka (Bolliger dan Martindale, 2004). Bahkan Moore dan Kearsley (1996), mengemukakan

bahwa tingkat retensi mahasiswa pada pendidikan jarak jauh dapat mencapai 30%-50%.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengukur pengaruh potensi diri (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat kuliah di UT sebagai variabel dependen (Y). Populasi penelitian adalah calon mahasiswa baru UPBJJ-UT Mataram masa registrasi 2021.2 (Sugiyono, 2013).

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu para calon mahasiswa yang bersedia mengisi kuisisioner yang disebarakan secara online dan diperoleh jumlah sebanyak 149 sampel. Sebelum disebarakan, kuisisioner terlebih dahulu diuji kepada non-responden kemudian diuji validitasnya sehingga dapat mengukur tingkat akurasi instrumen yang digunakan. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas untuk menentukan keakuratan data.

Sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi, data yang diperoleh terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas untuk menentukan normalitas data dan korelasi, sebagai syarat untuk analisis regresi. Kemudian dilakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas dan Uji autokorelasi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis

1.1. Uji t Parsial

Table 1. Hasil Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | | |
|--------------|---------------------------|------------|--------------|--|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized | | Standardized | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | Coefficients | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | 24.241 | 4.373 | | | 5.543 | .000 | | |
| POTENSI DIRI | -.045 | .070 | -.037 | | -.640 | .523 | .855 | 1.170 |
| MOTIVASI | .487 | .059 | .472 | | 8.260 | .000 | .855 | 1.170 |

a. Dependent Variable: MINAT KULIAH

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 di atas, menunjukkan:

- a. Nilai signifikansi potensi diri sebesar $0.523 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Potensi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat kuliah atau nilai $t_{hitung} (-0.640) < t_{tabel} (1.968)$ maka artinya bahwa Potensi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat kuliah.
- b. Nilai signifikansi Motivasi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah, atau nilai $t_{hitung} (8.260) > t_{tabel} (1.968)$ maka artinya bahwa Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat kuliah.

a. Uji F Simultan

Table 2. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1342.681 | 2 | 671.340 | 37.801 | .000 ^b |
| | Residual | 5026.078 | 283 | 17.760 | | |
| | Total | 6368.759 | 285 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT KULIAH

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, POTENSI DIRI

- Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan potensi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah.
- Nilai $F_{hitung} 37.801 > F_{tabel} 3.027$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan potensi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah.

PEMBAHASAN

Habsari (2005) menyatakan bahwa potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), Setiaji dan Rachmawati (2017), Sulistyawati et al., (2017), serta Sofiyanti dan Sukirman (2019) yang menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun tidak dengan hasil

penelitian ini. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa potensi diri tidak ada pengaruhnya terhadap minat siswa yang merupakan calon mahasiswa baru untuk kuliah di UT.

Hasil ini memberikan penguatan tentang UT sebagai perguruan tinggi yang memang terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat. Tanpa memandang tahun ijazah, status sosial ekonomi dan domisili, semuanya dapat diterima berkuliah di UT. Dalam proses penerimaan mahasiswa kuliah, UT juga tidak melakukan penjarangan atau tes masuk selayaknya perguruan tinggi tatap muka lainnya. Hal ini memungkinkan siapa saja, baik yang memiliki potensi diri (bakat) yang bagus maupun kurang, semuanya dapat diterima di UT selama ia bersedia dan sungguh-sungguh mau kuliah. Dengan kata lain, sangat tergantung motivasi mahasiswa tersebut. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat kuliah calon mahasiswa di UT.

Menurut Hamalik (2009) pada prinsipnya motivasilah yang mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Bahkan hasil penelitian Tarmono (2012) menyebutkan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi.

Sedangkan motivasi sendiri sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersal dari internal (dalam diri) maupun dari eksternal (dari luar diri). Motivasi ini pulalah yang nantinya akan menentukan prestasi belajar mahasiswa di UT. Sebagaimana hasil penelitian Anfas et al., (2020) motivasi sangat menentukan prestasi mahasiswa di UT.

Untuk itu, dengan adanya motivasi yang kuat, maka potensi diri akan tumbuh dalam diri mahasiswa UT untuk kuliah dan berprestasi. Sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji F, motivasi dan potensi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa di UT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan: (1) Potensi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat calon mahasiswa untuk kuliah di UT. Hal ini menunjukkan bahwa siapa saja punya peluang untuk kuliah di UT; (2) Motivasi yang dimiliki calon mahasiswa berpengaruh signifikan

terhadap minat kuliah di UT; (3) Motivasi dan potensi diri yang dimiliki calon mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah di UT.

Dari kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan masukan kepada UT agar perlu untuk membangun kesadaran masyarakat tentang berbagai keunggulan UT, sehingga muncul motivasi mereka yang pada akhirnya menimbulkan minat kuliah. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai sosialisasi dan promosi UT ke masyarakat melalui berbagai media.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa UPBJJ-UT Mataram yang bersedia menjadi responden penelitian dan kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian hingga penulisan artikel ini dapat dipublikasikan.

REFERENSI

- Anfas (2020). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Belajar Mandiri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), Hal. 18-27
- Anfas et al., (2020). Faktor Motivasi Eksternal Yang Menentukan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), Hal. 210-218
- Anfas & Zainuddin (2018). Implementasi SWOT Pada Institusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(1), Hal. 82-93
- Bolliger, D.U. & Martindale, T. (2004). Determining Student Satisfaction in Online Courses. *International Journal on E-Learning*, 3(1), Hal. 61-67
- Djaali (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitriani, Khoerunisa (2014). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. 3(1), Hal. 152-159
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, O (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Habsari, Sri (2005). *Bimbingan Dan Konseling SMA Kelas XI*. Jakarta. Grasindo
- Moore, M.G., & Kearsley, G. (1996). *Distance education: A systems view*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing
- Sari, W. F. (2015). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri, dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setiaji, Khasan & Rachmawati, Desy (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), Hal. 45-59
- Slameto (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiyanti, Ulfa & Sukirman (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), Hal. 453-469
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, N. L. G. A. et al., (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2)

Tarmono (2012). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan (TKR) Pada SMK Di Kecamatan Mranggen. *GARDAN Jurnal Ilmiah IKIP Veteran Semarang*, 2(1), Hal. 101-111

UT (2020). Laporan Rekap Registrasi Mahasiswa UT, Masa Registrasi 2020.2